

**STUDI KOMPARASI KINERJA PENYADAP LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN DI PTPN IX, BATUJAMUS, KABUPATEN
KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

DENA ALFIAN NOOR

19/21276/EP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2026

**STUDI KOMPARASI KINERJA PENYADAP LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN DI PTPN IX, BATUJAMUS, KABUPATEN
KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

DENA ALFIAN NOOR

19/21276/EP

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN
STUDI KOMPARASI KINERJA PENYADAP LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN DI PTPN IX, BATUJAMUS, KABUPATEN
KARANGANYAR, JAWA TENGAH

Disusun Oleh

DENA ALFIAN NOOR

19/21276/EP

Telah dipertanggung jawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agribisnis,
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

Pada tanggal 16 Juli 2026

Dosen Pembimbing 1



(Danik Nurjanah, SP. M.Sc)

Dosen Pembimbing 2/Penguji



(Tri Endar Suswatiningsih, SP.MP.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian



(Valensi Kautsar, S.P., M.Sc., Ph.D.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 Juli 2026

(Dena Alfian Noor)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan skripsi dengan judul “Studi Komparasi Kinerja Penyadap Laki-Laki Dan Perempuan Di PTPN IX, Batujamus, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah” ini dapat diselesaikan guna memenuhi syarat dalam menempuh pendidikan pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Stiper.

Perjalanan panjang telah dilalui dalam proses penyelesaian skripsi ini. Banyak rintangan yang dihadapi, namun berkat anugerah Tuhan Yang Maha Esa, penulis mampu menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak atas bantuan dan dukungan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
3. Bapak Valensi Kautsar, S.P., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
4. Ibu Siwi Istiana Dinarti, SP., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
5. Ibu Danik Nurjanah, SP. M.Sc. selaku Dosen Pembimbing satu dan Ibu Tri Endar Suswatiningsih, SP.MP. selaku Dosen Pembimbing dua yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Orang Tua yang telah mendoakan selama proses penyusunan dan penelitian berlangsung.

Yogyakarta, 16 Juli 2026

(Dena Alfian Noor)

DAFTAR ISI

STUDI KOMPARASI KINERJA PENYADAP LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI PTPN IX, BATUJAMUS, KABUPATEN KARANGANYAR, JAWA TENGAH	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
RINGKASAN	ix
INTISARI.....	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitain	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	17
C. Kerangka Berfikir.....	24
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Metode Dasar Penelitian	30

B.	Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	30
C.	Metode Penentuan Sampel.....	31
D.	Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data	31
E.	Konseptualisasi dan pengukuran Variabel	33
F.	Analisis Data dan Pembentukan Model	33
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	37
B.	Hasil Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		74
A.	Kesimpulan	74
B.	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA		77

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan	43
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja	46
Tabel 4. 5 Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja	47
Tabel 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Asal Daerah	48
Tabel 4. 7 Karakteristik Berdasarkan Tanggungan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4. 1 Proses Pengangkutan Hasil Penyadapan Karet	38
Gambar 4. 2 Penyadap Karet Laki-laki dan Perempuan	45
Gambar 4. 3 Proses Pengumpulan (Kutip) Getah Karet	51
Gambar 4. 4 Penerapan Teknik Penyadapan Double Cut (DC)	55

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja penyadap karet laki-laki dan perempuan di PTPN IX Batujamus, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif terhadap 50 responden yang terdiri atas 25 penyadap laki-laki dan 25 penyadap perempuan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan Independent Samples t-test untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja antara kedua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara operasional penyadap laki-laki cenderung menyadap lebih banyak pohon, yaitu sekitar 60–100 pohon per hari, sedangkan penyadap perempuan menyadap sekitar 50–80 pohon per hari. Dari sisi produksi getah, penyadap laki-laki rata-rata menghasilkan 2–4 kg getah per hari, sedangkan penyadap perempuan menghasilkan sekitar 1–3 kg per hari. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh faktor kemampuan fisik, teknik penyadapan, pengalaman kerja, serta kondisi pohon dan cuaca.

Meskipun secara deskriptif terdapat perbedaan jumlah pohon yang disadap dan hasil getah yang diperoleh, hasil analisis Independent Samples t-test menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Pada perbandingan berdasarkan jenis kelamin diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,925 untuk penyadap laki-laki dan 1,000 untuk penyadap perempuan ($p > 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan demikian, jenis kelamin tidak menjadi faktor yang membedakan kinerja penyadap di PTPN IX Batujamus.

Pengujian berdasarkan tingkat pendidikan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,858, berdasarkan lama kerja sebesar 0,149, dan berdasarkan jumlah tanggungan sebesar 0,897. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penyadap laki-laki dan perempuan berdasarkan karakteristik tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian menyimpulkan bahwa meskipun penyadap laki-laki secara rata-rata mampu menyadap lebih banyak pohon dan menghasilkan getah lebih banyak dibandingkan penyadap perempuan, hasil uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja penyadap lebih dipengaruhi oleh keterampilan, pengalaman, teknik penyadapan, serta kondisi kerja daripada perbedaan jenis kelamin. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas penyadap sebaiknya difokuskan pada pelatihan, pembinaan keterampilan, penyediaan fasilitas kerja yang memadai, dan penerapan teknik penyadapan yang sesuai standar, tanpa membedakan pekerja berdasarkan jenis kelamin.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik, faktor-faktor yang memengaruhi, serta membandingkan tingkat kinerja antara penyadap karet laki-laki dan perempuan di PTPN IX, Batujamus, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 50 responden, yang terdiri dari 25 penyadap laki-laki dan 25 penyadap perempuan. Data primer dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyadap laki-laki memiliki tingkat kinerja kuantitatif yang lebih tinggi, dengan rata-rata hasil getah 2-4 kg/hari dan menyadap 60-100 pohon/hari, dibandingkan penyadap perempuan yang menghasilkan 1-3 kg/hari dari 50-80 pohon/hari. Faktor utama yang memengaruhi perbedaan kinerja ini meliputi kapasitas daya tahan fisik, durasi jam kerja, pengalaman kerja, serta beban peran domestik rumah tangga yang membatasi waktu kerja penyadap perempuan. Perbedaan kinerja dan faktor sosial budaya ini turut berdampak pada ketimpangan pemberian fasilitas serta upah harian antara pekerja laki-laki dan perempuan.

Kata Kunci: Kinerja Karyawan, Penyadap Karet, Gender, Komparasi, PTPN IX